# BAB IIIMETODE STUDI KASUS

1.

## Rancangan Studi Kasus

Metode yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Menurut Kriyantono (2020), pendekatan studi kasus adalah metode yang menggunakan berbagai sumber data yang tersedia sebagai bahan studi kasus, uraian dan penjelasan secara sintetik berbagai macam analisis secara sistematis semua aspek individu, kelompok, proyek, organisasi, atau acara.

## Subyek Studi Kasus

 Subyek dalam studi kasus ini adalah pasien dengan risiko perilaku kekerasan (RPK) dengan kategori sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
2. Pasien risiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.
3. Pasien dalam keadaan kooperatif di rawat inap pada ruang tenang.
4. Pasien tergolong usia dewasa hingga lansia awal.
5. Pasien mampu berkomunikasi secara kohoren.
6. Pasien mampu melaksanakan aktivitas sehari-hari secara mandiri
7. Kriteria eksklusi
8. Pasien selain diagnosa risiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Pasien inkohoren, membisu, *blocking*, dan tidak mampu memulai pembicaraan.
9. Pasien iritabel.
10. Pasien dengan aktivitas motorik tremor, lesu, dan kompulsif.
11. Pasien dengan tingkat kesadaran stupor.
12. Pasien dengan gangguan dalam proses pikir.

## Fokus Studi

Fokus studi kasus ini yaitu Pasien dengan risiko perilaku kekerasan.

## Pengumpulan Data

1. Observasi

 Sugiyono (2018:229) observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi pasien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan.

 Bentuk observasi yang digunakan dalam studi kasus ini adalah observasi catatan berkala, bentuk observasi ini mencatat gejala secara berurutan menurut waktu namun tidak terus menerus (menggunakan daftar yang memuat nama observer disertai jenis gejala yang diamati).

1. Wawancara

 Dalam wawancara pertanyaan yang akan diajukan meliputi permasalahan yang menyangkut pada kepribadian, perasaan, dan emosi individu yang bertujuan untuk mendapatkan atau mengetahui emosi dan pendapat subjek terhadap suatu masalah (Nursalam, 2015).

Wawancara yang dilakukan menggunakan format pengkajian asuhan Keperawatan Pada pasien Tn.J psikiatrik dari Standar Prosedur Operasional di Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung.

1. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara head to toe dengan menggunakan Teknik inspeksi, palpasi, perkusi, serta auskultasi.

1. Studi litelatur

Studi litelatur adalah metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Studi litelatur yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu berbagai buku ajar keperawatan jiwa dan beberapa jurnal terkait dengan risiko perilaku kekerasan.

1. Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi dari hasil wawancara dan observasi pada pasien yang diberikan asuhan keperawatan mengenai risiko perilaku kekerasan, penulis melakukan dokumentasi dari setiap sesi ketika proses asuhan keperawtan dilakukan.

## Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

 Studi kasus dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Jalan Kolonel Masturi KM. 07 Kab. Bandung Barat, Cimahi, Jawa Barat pada tanggal 10 – 19 April 2023.

## Analisis Dan Penyajian Data

### Analisa Data

Penulis melakukan pengumpulan data terlebih dahulu dengan melakukan pengkajian pada pasien, wawanacara, observasi, dan pemeriksaan fisik pada pasien. Selanjutnya penulis melakukan pengelompokkan data yang menyimpang atau mendukung masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan. Langkah selanjutnya penulis melakukan analisa data yang menyimpang dengan tanda dan gejala mayor dan minor pada pasien risiko perilaku kekerasan. Setelah itu, penulis dapat meneggakan diagnosa keperawatan, menyusun perencanaan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan yang telah disusun sesuai perencanaan, dan mengevaluasi hasil dari respon pasien.

### Penyajian Data

Penyajian data ini dibuat dalam bentuk kalimat tabel dan teks naratif yang merupakan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah ddiberikan menggunakan intervensi mengontrol perilaku kekerasan dengan menjaga kerahasiaan pasien dengan menuliskan nama pasien hanya dengan inisial.

## Etika Studi Kasus

1. Informed Consent

 Berisi penjelasan mengenai studi kasus yang dilakukan, tujuan studi kasus, tata cara studi kasus, manfaat yang diperoleh Responsden, dan risiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga Responsden mengetahui proses studi kasus Apabila subjek menolak, maka penulis tidak memaksa pasien dan tetap menghormati hak-hak pasien (Aziz Alimul Hidayat, 2015). Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2015). Untuk Responsden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

1. Anonymity

 Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek studi kasus dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama Responsden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil studi kasus yang akan disajikan (Aziz Alimul Hidayat, 2015).

1. Confidentiality

 Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil studi kasus, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Aziz Alimul Hidayat, 2015). Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penulisan berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.